

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Penelitian ini berkeinginan untuk dapat mengungkap tentang bagaimana *pirigan kacapi Indung* di dalam mengiringi lagu *Reumbeuy Bandung* dalam Tembang Sunda Cianjuran. Sedangkan data yang dikaji adalah data-data yang peneliti hasilkan dari hasil penelitian. Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan *pirigan* lagu *Reumbeuy Bandung* gaya Gan-Gan Garmana dalam penyajian Tembang Sunda Cianjuran.

Untuk dapat menghasilkan sebuah kegiatan penelitian berkualitas, khususnya dalam rangka mendeskripsikan *pirigan* lagu *Reumbeuy Bandung* gaya Gan-Gan Garmana dalam penyajian Tembang Sunda Cianjuran, diperlukan sebuah metode penelitian yang benar-benar tepat dan sesuai dengan karakteristik data yang diteliti. Dikatakan demikian karena penentuan dan pemilihan metode penelitian sangat berkaitan erat dengan kualitas dan keberhasilan sebuah kegiatan penelitian. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan tentang sebuah karya, maka metode penelitian yang dianggap paling tepat untuk dapat menggali seluruh data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian deskriptif yang diambil yaitu penelitian deskriptif analitik, yaitu dengan menganalisis *pirigan* lagu *Reumbeuy Bandung* gaya Gan-Gan Garmana dalam penyajian Tembang Sunda Cianjuran, mengarah pada *pirigan* dan motif petikan *kacapi Indung* yang

digunakan. Dengan metode ini peneliti dapat memecahkan semua permasalahan yang telah dirumuskan di dalam penelitian ini. Selain itu, karena penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, tentu saja semua hasil penelitiannya berusaha untuk mendeskripsikan suatu gejala atau peristiwa dari objek yang diteliti.

## **B. Definisi Operasional**

1. *Pirigan*; iringan yang artinya perbuatan yang mengikuti (menyertai) dengan maksud mengawal (mengantarkan). (Kamus Umum Bahasa Indonesia, 1987:386).
2. *Gaya*; kekhasan atau kekhususan yang ditandai oleh ciri fisik, estetika (musikal), dan sistem garap yang dimiliki oleh seseorang, kelompok, atau wawasan budaya tertentu yang diakui eksistensinya dan berpotensi untuk mempengaruhi individu, kelompok, atau kawasan (budaya, musik, kesenian). (Supangah, 2002:137)
3. *Tembang Sunda Cianjuran*; *sekar gending* yang menuntut adanya perpaduan vokal dengan instrumen, yaitu antara *tembang* dengan *waditra kacapi indung, kacapi rincik, suling atau rebab*. (Wiratmadja, 1996: 9)

## **C. Teknik Pengumpulan Data**

Keberhasilan pengumpulan data di dalam sebuah kegiatan penelitian, sangat bergantung kepada teknik yang digunakan peneliti di dalam pengumpulannya. Oleh karena itu, untuk mencapai keberhasilan pengumpulan

data tersebut, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut.

### 1. Observasi

Setelah peneliti mendapatkan berbagai data yang diperoleh melalui studi dokumenter tentang *pirigan* lagu *Reumbeuy Bandung* gaya Gan-Gan Garmana, selanjutnya peneliti melakukan kegiatan pengamatan terhadap seluruh data yang diperoleh. Kegiatan pengamatan yang akan peneliti lakukan adalah dengan melakukan pengamatan terhadap karya-karya yang ada, baik secara langsung, maupun yang lainnya. Selain itu, kegiatan observasi ini juga dilakukan terhadap para ahli yang dianggap memiliki keterampilan memadai dalam hal permainan *kacapi Indung* tembang Sunda Cianjuran. Dengan melakukan pengamatan ini diharapkan peneliti akan mendapatkan sejumlah data yang akan dianalisis.

Berkenaan dengan masalah narasumber yang dianggap memiliki keahlian dalam bidang *kacapi Indung* tersebut, peneliti menunjuk Bapak Julia yang memiliki keterampilan yang baik di dalam memainkan *kacapi Indung*, juga memiliki latar belakang tembang Sunda Cianjuran terutama *kacapi Indung*.

Kegiatan observasi tentang permainan *kacapi Indung* terhadap Julia dilakukan pada tanggal 1 Mei 2010, 15 Mei 2010, dan 22 Mei 2010 serta dilakukan di tempat tinggalnya.

### 2. Studi Dokumentasi

Penelitian ini menggali data-data yang berhubungan dengan *pirigan kacapi Indung* baik yang bersifat tulisan, maupun rekaman audio, di samping

rekonstruksi dengan para tokoh di atas mengenai *pirigan* lagu *Reumbeuy Bandung* gaya Gan-Gan Garmana dalam penyajian Tembang Sunda Cianjuran.

### 3. Studi Pustaka

Selain kumpulan data-data dan informasi tersebut di atas, peneliti juga memerlukan sejumlah data yang hanya dapat diperoleh melalui kajian terhadap beberapa sumber kepustakaan yang sangat berkaitan dengan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini. Data-data yang peneliti peroleh melalui kajian literatur kepustakaan ini digunakan baik sebagai landasan dalam melakukan penelitian, maupun menambah dan mempertegas temuan-temuan yang dihasilkan dalam penelitian ini.

#### **D. Teknik Pengolahan Data**

Setelah data terkumpul, baik dalam bentuk catatan, rekaman, atau bentuk lainnya, kemudian dilakukan kegiatan analisis terhadap data-data tersebut dengan beberapa langkah sebagai berikut:

1. Mengklasifikasikan setiap data yang diperoleh terkait dengan *pirigan* lagu *Reumbeuy Bandung* gaya Gan-Gan Garmana dalam penyajian Tembang Sunda Cianjuran.
2. Menyesuaikan dan membandingkan antara data hasil lapangan dengan literatur atau sumber lain yang berupa teori serta dengan narasumber yang menunjang sehingga menghasilkan beberapa kesimpulan yang terkait dengan *pirigan* lagu *Reumbeuy Bandung* gaya Gan-Gan Garmana dalam Tembang Sunda Cianjuran.

3. Mendeskripsikan hasil penelitian yang telah mengalami proses pengolahan, sebagai kesimpulan dalam bentuk tulisan yang menjadi tema dalam penelitian ini.
4. Menganalisis data berdasarkan masalah penelitian.

#### **E. Fokus Penelitian**

Penelitian ini berkeinginan untuk dapat mengetahui tentang bagaimana *pirigan* lagu *Reumbeuy Bandung* gaya Gan-Gan Garmana dalam penyajian Tembang Sunda Cianjuran.

Agar penelitian ini lebih terarah maka fokus kajian dalam penelitian ini diarahkan sekitar permainan pola *tabuhan kacapi Indung* pada *pirigan* lagu *Reumbeuy Bandung* gaya Gan-Gan Garmana dalam penyajian Tembang Sunda Cianjuran.

#### **F. Prosedur Analisis Data**

Kegiatan di dalam penelitian kualitatif, pelaksanaan analisis data harus dilakukan sepanjang penelitian itu dilakukan dan secara terus menerus mulai dari tahap pengumpulan data hingga akhir penelitian. Data yang diperoleh dalam penelitian ini tidak akan memberikan makna yang berarti apabila tidak dianalisis lebih lanjut. Diperlukan upaya untuk melakukan analisis data dengan teknik analisis kualitatif secara induktif, yaitu dengan cara membandingkan antara data yang terkumpul dari lapangan dengan teori yang ada.

Berdasarkan pada uraian tersebut di atas, pada penelitian ini dilakukan analisis data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

### 1. Reduksi Data

Kegiatan reduksi data merupakan langkah awal dalam menganalisis data suatu penelitian. Kegiatan ini bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam memahami data yang dikumpulkan dari lapangan. Kegiatan ini dilakukan dengan membuat rangkuman terhadap aspek-aspek permasalahan yang diteliti agar mudah untuk melakukan analisis data lebih lanjut. Adapun aspek-aspek permasalahan yang direduksi dalam penelitian ini meliputi *pirigan* dan motif petikan *kacapi Indung* pada lagu *Reumbeuy Bandung* gaya Gan-Gan Garmana dalam penyajian Tembang Sunda Cianjuran.

### 2. Display atau Penyajian Data

Langkah selanjutnya setelah melakukan kegiatan reduksi terhadap seluruh data, adalah menyajikan data-data tersebut secara jelas dan singkat dengan mengacu kepada judul dan rumusan masalah tentang *pirigan* lagu *Reumbeuy Bandung* gaya Gan-Gan Garmana dalam penyajian Tembang Sunda Cianjuran. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah peneliti dalam memahami data dan kemudian mengambil suatu kesimpulan terkait dengan tema penelitian ini.

### 3. Pengambilan Kesimpulan dan Verifikasi Data

Menganalisis data dalam upaya mengambil suatu kesimpulan, merupakan intisari dari hasil penelitian. Sedangkan verifikasi adalah suatu upaya untuk mempelajari kembali data-data yang sudah dikumpulkan dengan meminta pertimbangan dari berbagai pihak yang relevan dengan penelitian ini.



Kegiatan pengambilan kesimpulan di dalam penelitian ini merupakan hal yang sangat penting untuk memberikan gambaran secara pasti tentang masalah yang diteliti. Sedangkan kegiatan verifikasi data dilakukan agar hasil penelitian ini memiliki validitas yang tinggi. Oleh karena itu, kegiatan seperti tersebut di atas sangat penting untuk dilakukan dalam kegiatan penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif ini. Data penelitian dalam hal ini data mengenai *pirigan* lagu *Reumbeuy Bandung* gaya Gan-Gan Garmana diverifikasi dan kemudian hasilnya menjadi bagian kesimpulan dari penelitian ini.

### **G. Tahap-Tahap Penelitian**

Tahap-tahap dalam penelitian kualitatif secara garis besarnya dibedakan atas tiga tahap, yaitu tahap orientasi, tahap eksplorasi, dan tahap *member check*. Dengan demikian untuk mendapatkan sebuah hasil penelitian yang baik, dalam penelitian ini juga mengikuti ketiga tahap tersebut.

#### **1. Tahap Orientasi**

Tahap ini merupakan tahap persiapan pengumpulan data dengan menempuh langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Melakukan pendekatan terhadap beberapa tokoh yang dianggap memiliki sejumlah data penting mengenai masalah *pirigan* lagu *Reumbeuy Bandung* gaya Gan-Gan Garmana dalam penyajian Tembang Sunda Cianjuran.
- b. Menyiapkan pedoman observasi terkait tema penelitian yang sebelumnya dikonsultasikan terlebih dahulu dengan pembimbing.

- c. Melakukan kegiatan observasi kepada narasumber yang dianggap memiliki pengalaman dan keterampilan tinggi dalam hal *pirigan* lagu *Reumbeuy Bandung* gaya Gan-Gan Garmana dalam penyajian Tembang Sunda Cianjuran.

## 2. Tahap Eksplorasi

Tahap ini merupakan implementasi kegiatan pengumpulan data yang meliputi adalah

- a. Melakukan penelitian dengan mengadakan obrolan-obrolan bersama narasumber yang mengetahui mengenai *pirigan* lagu *Reumbeuy Bandung* gaya Gan-Gan Garmana dalam penyajian Tembang Sunda Cianjuran. Melakukan observasi terhadap Bapak Julia mengenai permainan *kacapi Indung* menyangkut pola dan struktur penyajian.

## 3. Tahap Member Check

Tahap ini merupakan kegiatan pengecekan kebenaran dari data dan informasi yang dikumpulkan agar hasil penelitian lebih dapat dipercaya. Kegiatan ini meliputi:

- a. melakukan analisis terhadap data dan informasi yang dikumpulkan. Kemudian hasilnya dibagikan atau dilaporkan kembali kepada setiap informan untuk mengkonfirmasi tentang kesesuaian data dan informasi yang telah mereka berikan.
- b. Meminta penjelasan lebih lanjut kepada informan bila dianggap perlu untuk melengkapi data dan informasi yang masih diperlukan.